

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa FPEB UPI angkatan 2014-2015 yang sudah lulus mata kuliah kewirausahaan, mengenai faktor sosio demografi, sikap dan kontekstual berpengaruh terhadap minat berwirausaha maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Gambaran umum tentang faktor sikap mahasiswa untuk berwirausaha menunjukkan kategori yang tinggi. Faktor sikap terdiri dari *autonomy authority, economic challenge, self realization, dan perceived confidence, security workload, avoid responsibility, dan social environment career*. Dari hasil rekapitulasi skor yang diperoleh, dapat diketahui bahwa indikator *economic opportunity and challenge, autonomy/authority, security and work load dan perceived confidence* merupakan indikator yang paling banyak meningkatkan sikap seseorang untuk berminat dalam berwirausaha, Ini berarti peningkatan minat berwirausaha mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan keyakinan diri mereka melalui penguasaan ketrampilan berwirausaha dan juga memberikan kebebasan penuh pada mahasiswa untuk menentukan pilihan karir mereka sendiri di masa depan sesuai keinginan mereka.
2. Gambaran umum tentang faktor kontekstual mahasiswa untuk berwirausaha menunjukkan kategori yang cukup tinggi. Faktor kontekstual terdiri dari dukungan pendidikan, dukungan social, kondisi lingkungan ekonomi. Dari hasil rekapitulasi skor yang diperoleh, Dapat diketahui bahwa indikator *environmental factor support* dan dukungan akademik merupakan indikator yang paling banyak meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hasil penyebaran kuesioner kepada responden menunjukkan bahwa sistem perkuliahan kewirausahaan dikelas dapat memotivasi munculnya ide-ide kreatif, penyediaan infrastruktur untuk berlatih kewirausahaan di kampus serta adanya contoh kesuksesan berwirausaha di lingkungan kampus dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Demikian juga, dorongan dari unsur-unsur lingkungan sosial seperti motivasi dari

teman dekat serta keluarga ternyata dapat juga meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

3. Gambaran Umum tentang minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan hasil yang cukup tinggi. Minat berwirausaha terdiri dari keseriusan berbisnis, status diri dan tindakan. Dari hasil rekapitulasi skor yang diperoleh, Dapat diketahui bahwa indikator status diri dan tindakan merupakan indikator yang paling banyak meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hasil penyebaran kuesioner kepada responden menunjukkan bahwa mahasiswa FPEB UPI menganggap menjadi wirausahawan lebih bergengsi daripada menjadi pegawai atau karyawan kemudian responden yakin akan mendirikan sebuah bisnis setelah lulus nanti dan memperkirakan dalam waktu 2-3 tahun dapat mendirikan bisnisnya sendiri.

4. Faktor-faktor sosio demografi dalam hal ini pekerjaan orangtua sebagai wirausahawan dan pengalaman berwirausaha mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun pada jenis kelamin tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha

5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor sikap dan faktor kontekstual berpengaruh terhadap minat berwirausaha

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini pada variabel Sikap, pada dimensi *Self realization and participation, Social Environment and Career* mendapatkan skor terendah, untuk itu maka untuk meningkatkan minat berwirausaha dapat dilakukan dengan meningkatkan keyakinan diri mereka agar dapat memanfaatkan daya kreatifitas dalam berwirausaha dan juga memberikan kebebasan penuh pada mahasiswa untuk menentukan pilihan karir mereka sendiri di masa depan sesuai keinginan mereka

2. Dalam penelitian ini pada variabel Kontekstual, pada dimensi *social support* mendapatkan skor terendah, untuk itu diharapkan dukungan keluarga, teman dan lingkungan sekitar di perlukan untuk mendorong dan memotivasi agar timbulnya minat berwirausaha

3. Dalam penelitian ini pada variabel minat berwirausaha, pada indikator keseriusan berbisnis mendapatkan skor terendah, untuk itu maka untuk

meningkatkan minat berwirausaha perlu adanya dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat serta dukungan akademik agar timbul minat berwirausaha pada mahasiswa dan adanya keseriusan untuk berwirausaha setelah lulus sarjana nanti.

4. Dalam penelitian ini, semua variabel dari kelompok sosio demografi, sikap dan kontekstual diletakkan sebagai kelompok variabel bebas (predictors) terhadap Minat kewirausahaan, tanpa memperhatikan hubungan kausal yang mungkin terjadi antar ketiga kelompok variabel tersebut. Selanjutnya, ada baiknya ditelusuri secara ilmiah kemungkinan membangun sebuah model yang lebih komprehensif dengan memperhatikan logika ilmiah urutan antar variabel. Terdapat kemungkinan pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi variabel sikap dan selanjutnya baru mempengaruhi niat kewirausahaan.

5. Dalam penelitian ini diharapkan pihak Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis diharapkan memperhatikan minat berwirausaha mahasiswa dengan cara perkuliahan kewirausahaan tidak hanya belajar teoritis tentang bisnis tetapi ditambah dengan praktik bisnis dan dukungan infrastruktur yang memadai untuk mahasiswa belajar mendirikan suatu bisnis

6. Penelitian ini hanya meneliti minat kewirausahaan mahasiswa. Untuk melengkapi Theory of Planned Behavior, disarankan penelitian mendatang diarahkan meneliti sampai perilaku riil mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga diperoleh kerangka model yang lengkap